BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 1) Penulis telah melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan mendapati deteksi dini yang dilakukan pada trimester III yaitu dengan uji protein menjadi salah satu faktor klien mengalami komplikasi terhadap kehamilannya dan sesuai denganteori yang ada. Selain itu, kehamilan yang terjadi pada klien dikarenakan faktor usia menjadi penyebab terjadinya preeklampsia, lalu dengan adanya riwayat hipertensi sebelum hamil menjadi faktor lainnya penyebab terjadinya komplikasi preeklampsia pada kehamilan ini. Pendeteksian bahwa janin mengalami letak sungsang terlambat dilakukan dikarenakan klien jarang memeriksakan kondisinya.
- 2) Penulis telah melakukan asuhan kebidanan persalinan mendapati sistem rujukan sudah dilakukan dengan benar, dengan cara sebelum dilakukannya rujukan sudah dilakukan penanganan awal preeklampsia. Proses persalinan dengan letak sungsang pun sudah sesuai dengan teori yang ada menggunakan teknik *spontaneous Bracht*.
- 3) Penulis telah melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas sebanyak 4 kali dan mendapati hasil sesuai dengan teori yang ada, hanya terkendala dengan kondisi saat ini dan keterbatasan via daring.
- 4) Penulis telah melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sebanyak 4 kali bersamaan dengan dilakukannya pemeriksaan nifas. Ada perbedaan dengan teori yang ada mengenai bayi baru lahir dengan letak sungsang yang akan mengalami asfiksia, namun pada bayi Ny.T tidak mengalami asfiksia.

6.2.1 Bagi Penulis

Semoga penulis mendapatkan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh menjalani pendidikan asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

6.2.2 Bagi Lahan Praktik

Melalui penulisan ini, bidan melakukan peningkatan dengan menyediakan SOP agar bidan patuh dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan menolong persalinan sesuai kewenangan bidan, meningkatkan kemampuaan dalam melakukan asuhan kebidanan dalam masa nifas, juga meningkatkan kemampuan dalam melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir. meningkatkan asuhan yang diberikan sesuai dengan wewenang dan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga dapat diberikan secara optimal.